

**Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2024**

ABSTRAK

Hilda Fitria Wulandari

Analisis Perbandingan Kandungan Logam Berat Cd Dan Zn Pada Keong Sawah (*Pila ampullacea*)

Keong sawah (*Pila ampullacea*) merupakan biota perairan sawah yang memiliki sifat *filter feeder* dan memiliki kemampuan untuk mengakumulasi polutan. Keong sawah yang terpapar oleh logam berat dapat menimbulkan efek toksik jika dikonsumsi oleh manusia. Logam berat Cd dan Zn merupakan logam berat yang dapat mencemari lahan pertanian yang disebabkan karena penggunaan pupuk anorganik, pembuangan limbah industri, dan juga limbah rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya kadar Cd dan Zn pada keong sawah yang diambil dari 4 daerah di Kabupaten Pekalongan, yaitu Paninggaran, Kesesi, Buaran, dan Wiradesa. Preparasi sampel dilakukan dengan metode destruksi basah dan penelitian sampel dilakukan secara kualitatif serta secara kuantitatif yang dianalisis dengan menggunakan metode AAS (*Atomic Absorption Spectrophotometry*). Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua sampel mengandung logam berat Cd dan Zn. Kandungan Cd pada keong sawah paninggaran sebesar 3,04 mg/Kg, keong sawah kesesi sebesar 5,97 mg/Kg, keong sawah buaran sebesar 7,56 mg/Kg, keong sawah wiradesa sebesar 6,83 mg/Kg, dan keong sawah rebus sebesar 2,35 mg/Kg. Kadar Cd yang terkandung dalam semua sampel keong sawah sudah melebihi baku mutu Cd yang ditentukan oleh BPOM No.9 Tahun 2022 sebesar 1,0 mg/Kg. Kandungan Zn pada keong sawah Paninggaran, Kesesi, Buaran, Wiradesa, dan keong rebus berturut-turut adalah 4,78 mg/Kg; 7,42 mg/Kg; 9,39 mg/kg; 8,95 mg/Kg dan 2,93 mg/Kg. Kadar Zn yang terkandung dalam semua sampel belum melebihi ambang batas yang ditentukan oleh BPOM No.03725/B/SK/VII/89 sebesar 100 mg/Kg.

Kata kunci : AAS, Keong sawah, Kadmium, Seng